



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
IREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN,
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Raya Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta - 10270
Telp. (021) 57946100 (HUNTING) / (fax) 021-57946052
Email : subdit_pk@dikti.go.id Homepage : <http://ristekdikti.go.id>

Nomor : **563** /D3/PG/2018
Lampiran : satu berkas
Perihal : Tawaran Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional
(PKPI)/ *Sandwich-like* Tahun 2018

Jakarta, **16** April 2018

Kepada Yth.
Direktur Program/Dekan Sekolah Pascasarjana
(daftar terlampir)

Salah satu bentuk kontribusi dosen di tingkat internasional adalah publikasi karya ilmiah pada jurnal yang bertaraf internasional. Publikasi yang dihasilkan tersebut dapat dilakukan melalui pencangkakan/magang dosen ke beberapa pembimbing bertaraf internasional di luar negeri. Pada tahun ini Ditjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi kembali menawarkan Program Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI)/*Sandwich-like* bagi mahasiswa S3 yang sedang studi pada Sekolah/Program Pascasarjana penyelenggaraan BPP-DN di lingkungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Saudara untuk menyebarluaskan informasi dan panduan PKPI/*Sandwich-like* tahun 2018 (terlampir) kepada mahasiswa S3 pada Pascasarjana Saudara. Pendaftaran dilakukan secara daring (*online*) melalui laman <http://beasiswa.ristekdikti.go.id/pkpi>, yang sudah bisa diakses mulai tanggal **16 s.d. 30 April 2018**.

Demikian tawaran ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.



Direktur Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Mukhlis Ansori

NIP 19651016 199002 1 001

Tembusan:
Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti (sebagai laporan)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA ILMU PENGETAHUAN,
TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

Jalan Raya Jenderal Sudirman, Pintu I Senayan, Jakarta - 10270

Telp. (021) 57946100 (HUNTING) / (fax) 021-57946052

Email : subdit_pk@dikti.go.id Homepage : <http://ristekdikti.go.id>

Lampiran surat

Nomor : 563 /D3/PG/2018

Tanggal : 16 April 2018

Daftar Pascasarjana

1. Institut Pertanian Bogor
2. Institut Teknologi Bandung
3. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
4. Institut Seni Indonesia Surakarta
5. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Universitas Andalas
7. Universitas Airlangga
8. Universitas Bengkulu
9. Universitas Brawijaya
10. Universitas Diponegoro
11. Universitas Gadjah Mada
12. Universitas Hasanuddin
13. Universitas Haluoleo
14. Universitas Indonesia
15. Universitas Islam Nusantara
16. Universitas Islam Sultan Agung
17. Universitas Jenderal Soedirman
18. Universitas Jember
19. Universitas Katolik Atmajaya
20. Universitas Muhammadiyah Surakarta
21. Universitas Muslim Indonesia
22. Universitas Negeri Padang
23. Universitas Negeri Jakarta
24. Universitas Negeri Medan
25. Universitas Negeri Semarang
26. Universitas Negeri Surabaya
27. Universitas Negeri Malang
28. Universitas Negeri Yogyakarta
29. Universitas Negeri Makassar
30. Universitas Padjadjaran
31. Universitas Pendidikan Indonesia
32. Universitas Riau
33. Universitas Sumatera Utara
34. Universitas Sriwijaya
35. Universitas Sebelas Maret
36. Universitas Sam Ratulangi
37. Universitas Tadulako
38. Universitas Udayana



**PEDOMAN
BEasiswa PENINGKATAN KUALITAS
PUBLIKASI INTERNASIONAL
(PKPI)
TAHUN 2018**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA**

KATA SAMBUTAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dengan jelas menyatakan bahwa kualifikasi akademik minimum dosen adalah lulusan Program Magister untuk program sarjana dan lulusan Program Doktor untuk program pascasarjana. Dalam Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, upaya ini adalah bagian dari pilar peningkatan mutu dan daya saing pendidikan. Dari kondisi kualifikasi akademik dosen-dosen saat ini, sebagian besar dosen masih memerlukan peningkatan kualifikasi akademik untuk mencapai standar minimal. UU RI Nomor 14 tahun 2005 mencantumkan dua hal yang sangat penting, yaitu, (1) dosen berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya secara terus menerus; dan (2) mereka berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, mendapatkan akses ke sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bahkan Profesor dan Doktor bukan akhir untuk terus belajar, harus ada upaya penyegaran kembali (*recharging*) bagi dosen yang sudah sampai pada jabatan akademik dan kualifikasi akademik tertinggi ini.

Menghadapi tantangan di atas, Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, melaksanakan kegiatan percepatan peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi Indonesia dengan memberi beasiswa pendidikan S2 dan S3 ke luar negeri yang dilaksanakan sejak 2008, di samping beasiswa pendidikan pascasarjana (BPPS) untuk pendidikan S2 dan S3 dalam negeri yang telah berlangsung sejak 1976 (dikenal sebagai Tim Manajemen Program Doktor/TMPD). Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan yang berwawasan global maka mahasiswa S3 pada pascasarjana di dalam negeri diberi kesempatan pada tahun ini oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk melakukan magang pada perguruan tinggi atau institusi riset di luar negeri. Pemagangan pada mitra di luar negeri diharapkan menjadi salah satu implementasi dari amanat yang tercantum pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan

teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisipliner; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Pengakuan internasional yang tercantum dalam amanat di atas sekurang-kurangnya akan dapat dicapai apabila mahasiswa S3 semenjak studi pada pascasarjana sudah memiliki artikel/paper yang dipublikasikan pada jurnal internasional. Kuantitas dan kualitas publikasi seperti yang dimaksud dapat menjadi langkah-langkah riil untuk secara berkelanjutan melaksanakan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 2050 Tahun 2011 tentang Unggah Karya Ilmiah, dan Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152 Tahun 2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah. Dengan menjadikan publikasi internasional sebagai budaya akademik dan kekuatan atmosfer akademik di perguruan tinggi, tujuan penataan program doktor seperti yang ditegaskan pada Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1483/E/T/2012 dan Nomor 152/E/2012 dapat secara maksimal terwujud.

Di samping itu Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya, ayat (3) dan ayat (4), pada pasal 26 Permen PAN-RB Nomor 17 Tahun 2013, secara tegas mengkondisikan atmosfer akademik bahwa kebutuhan publikasi menjadi prioritas bagi dosen di lingkungan Ditjen Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Selain itu dosen yang masih berijazah Master (S2) wajib meningkatkan kemampuan akademiknya sampai memperoleh ijazah Doktor (S3) agar dapat mencapai jenjang kepangkatan Lektor Kepala. Sedangkan untuk mencapai jabatan akademik Profesor, seorang dosen harus sudah berijazah Doktor dan memiliki publikasi pada jurnal internasional yang bereputasi. Dengan demikian, bagi dosen yang sedang studi S3 pada program pascasarjana penyelenggara BPP-DN perlu memperoleh kesempatan dan fasilitasi untuk sekurang-kurangnya bisa

memenuhi tuntutan publikasi seperti yang tercantum dalam Permenpan Nomor 17 tahun 2013.

Dengan mendasarkan pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh lulusan S3 pada pascasarjana penyelenggara BPP-DN, beasiswa peningkatan kualitas publikasi internasional (PKPI) mahasiswa S3 dipandang sangat relevan, dan memberikan banyak manfaat bagi para dosen dan/atau calon dosen yang sedang studi S3 pada program Pascasarjana di dalam negeri. Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Pengembang dan semua pihak yang telah melakukan berbagai upaya sehingga memungkinkan buku panduan ini terwujud.

**Direktur Kualifikasi Sumber Daya Manusia,
Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti,**

Mukhlas Ansori

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	1
DAFTAR ISI	4
1. PENDAHULUAN	5
2. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN	8
3. BEASISWA YANG DISEDIAKAN	10
4. PERSYARATAN CALON PENERIMA BEASISWA	10
5. PROSES PENJARINGAN CALON PENERIMA BEASISWA	12
6. BEBERAPA HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DARI PASCASARJANA	14
7. PERAN DITJEN SUMBERDAYA IPTEK dan DIKTI	15
8. PERAN PENERIMA PROGRAM BEASISWA PKPI	15
9. BAGAN ALIR PROSES SELEKSI PKPI TAHUN 2018	15
10. KETENTUAN LAIN	15
11. JADWAL KEGIATAN	16
LAMPIRAN	17

1. PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan sumberdaya manusia (SDM) Indonesia yang berkualitas dan memiliki daya saing internasional melalui pendidikan tinggi, Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas dosen perguruan tinggi. Sampai dengan tahun 2017, peningkatan kualitas dosen dilakukan melalui berbagai cara, di antaranya melalui penyediaan beasiswa studi lanjut ke jenjang S3, baik di dalam negeri maupun ke luar negeri, dan/atau beasiswa untuk program tan-gelar bagi para mahasiswa S3 pada perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan para dosen senior di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan Tinggi . Untuk program peningkatan kualitas dosen perguruan tinggi, selain melalui berbagai bentuk kerjasama dan kemitraan dengan pihak-pihak luar negeri, Pemerintah Indonesia telah menyediakan beasiswa luar negeri dari dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi di lingkungan Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti memiliki peran yang besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran perguruan tinggi yang strategis ini berjalan dengan baik, haruslah ditunjang oleh dosen-dosen dengan kualitas unggul. Untuk memperoleh dosen berkualitas unggul tersebut, perencanaan yang terarah dan matang perlu disusun dengan baik. Hal itu akan menjadikan dosen sebagai salah satu komponen SDM perguruan tinggi mempunyai peran sentral dan strategis. Kualitas dosen akan menentukan tinggi-rendahnya kualitas suatu perguruan tinggi. Mengingat bahwa upaya internasionalisasi kualitas berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di era globalisasi, sementara pada umumnya dosen Perguruan Tinggi di Indonesia melanjutkan studi pada Pascasarjana di berbagai Perguruan Tinggi dalam negeri, khususnya penyelenggara Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPP-DN), maka diperlukan adanya upaya untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa S3 untuk juga mengalami sendiri sistem pendidikan internasional.

Dalam upaya menambah wawasan dan memberikan pengalaman internasional tersebut, kepada para dosen tetap di lingkungan Kemenristekdikti yang sedang melaksanakan studi S3-nya pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN. Pemerintah Indonesia menyediakan beasiswa program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI, sebelumnya dikenal sebagai Sandwich-like S3 Luar Negeri) atau pemagangan di berbagai perguruan tinggi/institusi riset luar negeri yang terkemuka. Melalui program ini, diharapkan wawasan internasional, khususnya publikasi internasional, para dosen akan tercapai dan kualitas para tenaga dosen tersebut diharapkan semakin meningkat. Berdasarkan meta-analisis yang dilakukan terhadap laporan maupun seminar dari hasil kegiatan Sandwich-like S3 Luar Negeri periode 2008-2012 dan kegiatan PKPI periode 2013-2017 tercatat masih belum signifikan publikasi internasional yang dilakukan oleh para mahasiswa S3 yang mengikuti program-program tersebut. Pada umumnya mereka hanya terfokus untuk menambah referensi, peningkatan metode penelitian, sudah merasa nyaman dengan hanya publikasi nasional. Hanya sedikit peserta Sandwich-like S3 yang menggunakan laboratorium luar negeri untuk memperkuat eksperimen yang mampu mempercepat penyelesaian studinya.

Arah tujuan Kemenristekdikti yang mendorong setiap perguruan tinggi negeri maupun swasta untuk mampu berkontribusi di jenjang internasional, *the World Class University (WCU)*, mengembangkan inovasi dan menerapkan inovasi di sektor industri baik langsung maupun tidak langsung dengan menempatkan dosen sebagai salah satu ujung tombak dalam mengakselerasi pencapaian tujuan tersebut. Arah tersebut tercantum dalam pada Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, bahwa *learning outcomes* untuk lulusan S3 adalah:

“mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesional melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji; mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi dan transdisiplin; dan mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang

bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional”.

Dengan demikian peraturan tersebut secara tegas mengamanatkan bahwa pengakuan internasional adalah sebuah keniscayaan bagi lulusan S3 pada Pascasarjana di dalam negeri.

Salah satu bentuk kontribusi dosen di tingkat internasional adalah melalui publikasi karya ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi. Guna menghasilkan publikasi tersebut dipandang perlu untuk melakukan penguatan dari program Sandwich-like S3 Luar Negeri, dengan tetap menerapkan model pencangkokan/ magang ke beberapa pembimbing/mentor di perguruan tinggi luar negeri dengan program PKPI. Oleh karena itu, Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti menjembatani kebutuhan publikasi internasional bagi para mahasiswa S3 pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN dengan memberikan beasiswa untuk PKPI mahasiswa S3. Kuantitas dan kualitas publikasi yang dapat diunggulkan, dari para mahasiswa S3 pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN, dapat menjadi indikator ketercapaian dan implementasi riil dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi maupun Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 20150 tahun 2011 tentang Unggah Karya Ilmiah. Pada akhirnya publikasi karya ilmiah seperti yang diatur dalam Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 152 tahun 2012 benar-benar dapat mendukung penataan program Doktor seperti yang ditegaskan dalam Surat Edaran Dirjen Dikti Nomor 1483 Tahun 2012.

Di samping itu Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 telah menegaskan bahwa publikasi ilmiah di jenjang nasional maupun internasional harus menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Khususnya, berdasarkan ayat (3) dan ayat (4), pada pasal 26 Permenpan Nomor 17 Tahun 2013, secara tegas mengkondisikan atmosfer akademik bahwa kebutuhan publikasi menjadi prioritas bagi dosen di lingkungan Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti. Selain itu dosen yang masih berijazah Master (S2) wajib meningkatkan kemampuan akademiknya sampai memperoleh ijazah Doktor (S3) agar dapat

mencapai jenjang kepangkatan Lektor Kepala. Untuk mencapai jabatan akademik Profesor, seorang dosen harus sudah berijazah Doktor dan memiliki publikasi pada jurnal internasional bereputasi. Bagi dosen yang sedang studi S3 pada program pascasarjana penyelenggara BPP-DN perlu memperoleh kesempatan dan difasilitasi untuk sekurang-kurangnya bisa memenuhi tuntutan publikasi seperti yang tercantum dalam Permenpan Nomor 17 tahun 2013.

Hasil evaluasi penyelenggaraan PKPI sejak 2013 menunjukkan bahwa jumlah peserta PKPI terus menurun dari tahun ke tahun. Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti menengarai ada beberapa faktor penyebab menurunnya minat mengikuti PKPI, yang meliputi (1) faktor dari calon peserta PKPI sendiri, terutama kemampuan berbahasa Inggris untuk berkomunikasi dan menulis artikel sangat lemah; (2) faktor perguruan tinggi asal, tempat calon sedang studi S3, kurang memacu minat para mahasiswa S3 untuk magang di luar negeri; dan (3) Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti tidak terlibat sama sekali dalam proses pemanduan dan pemantauan dari kemajuan para peserta program PKPI di luar negeri.

2. DESKRIPSI PROGRAM KEGIATAN

Beasiswa Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI) tahun 2018 diperuntukkan bagi mahasiswa S3 pada pascasarjana penyelenggara BPP-DN, dengan karakteristik penyelenggaraan sebagai berikut:

- 2.1. Program ini diperuntukkan bagi mahasiswa pascasarjana yang masih aktif menempuh studi S3 pada pascasarjana penyelenggara BPP-DN;
- 2.2. Melalui kesepakatan antara Perguruan Tinggi Indonesia dengan Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri; disepakati bahwa sebagian kegiatan pendidikannya dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri;
- 2.3. Melalui kesepakatan antara Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti dengan Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri; disepakati bahwa sebagian kegiatan pendidikannya dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra di Luar Negeri;

- 2.4. Kegiatan yang dilakukan di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dimaksud, adalah kegiatan-kegiatan yang terkait langsung dengan topik disertasi S3 dan dapat meliputi aspek-aspek berikut:
- a. Melakukan **penulisan paper/artikel** dengan bimbingan dan/atau mitra di luar negeri untuk tujuan **publikasi** pada jurnal internasional bereputasi;
 - b. Melakukan penyempurnaan maupun penguatan karya seni atau kriya, dan/atau yang sejenis untuk tujuan memperoleh pengakuan internasional sesuai dengan aturan ilmiah yang berlaku untuk bidang seni dan sastra;
 - c. Melakukan penelitian lanjutan (analisis laboratorium) yang tidak mungkin atau sulit dilaksanakan di Indonesia guna meningkatkan kualitas data untuk publikasi internasional.
- 2.5. Dalam hal berkegiatan seperti yang dimaksud pada butir 2.4, semua pihak wajib mengacu pada pola pembiayaan yang diberlakukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- 2.6. Beasiswa PKPI adalah program tan-gelar, sehingga penerima beasiswa **tidak wajib** memperoleh ijazah atau sertifikat dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri. Ijazah S3 tetap diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dalam negeri tempat yang bersangkutan harus menyelesaikan studi S3. Lebih diprioritaskan kegiatan yang **bukan** untuk menempuh suatu perkuliahan dan/atau suatu pelatihan resmi di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri;
- 2.7. Menyelesaikan kegiatan PKPI di Perguruan Tinggi/Institusi Riset mitra **di Luar Negeri** harus sesuai dengan kontrak kegiatan dari Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti dan secara tertulis wajib membuat laporan akhir kegiatan dengan melampirkan artikel (manuskrip) yang dihasilkan selama kegiatan PKPI.

3. BEASISWA YANG DISEDIAKAN

Beasiswa PKPI tahun 2018 yang disediakan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti berupa:

- 3.1. Dana APBN melalui anggaran Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti Kemenristekdikti;
- 3.2. Dana yang disediakan untuk program ini berjangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan dan akhir kegiatan tidak melebihi bulan Desember 2018;
- 3.3. Komponen biaya yang diberikan meliputi:
 - a. Bench fee bersifat at cost dan sebanyak-banyaknya 30% dari nilai Tuition Fee satu semester, serta lebih diprioritaskan yang sudah termasuk biaya bahan habis pakai (*consumable fee*) dan/atau *contingency fee*;
 - b. Biaya hidup (standar Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri - BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti);
 - c. Asuransi kesehatan standar (*at cost*) dan tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
 - d. Biaya buku (standar BPP-LN Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti);
 - e. Perjalanan dengan pesawat untuk sekali pergi dan pulang (*at cost*) kelas ekonomi;
- 3.4. Komponen-komponen lain yang tidak disebutkan di atas mutlak dibebankan kepada Pascasarjana, Perguruan Tinggi Asal, dan/atau para peserta.

4. PERSYARATAN CALON

Syarat-syarat calon penerima beasiswa PKPI untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- 4.1. **Dosen tetap** PTN maupun PTS di lingkungan **Kemenristekdikti** yang **masih aktif studi** pada salah satu Pascasarjana penyelenggara BPP-DN;
- 4.2. Memiliki **NIDN** atau **NIDK**;
- 4.3. Lulus ujian proposal penelitian S3 dengan Promotor yang sudah bersifat tetap;

- 4.4. Memiliki data awal yang dapat digunakan untuk penulisan artikel (manuskrip) di jurnal internasional bereputasi;
- 4.5. Masa studi tidak melebihi 8 (delapan) semester dari program S3 yang telah ditempuhnya pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN pada saat keberangkatan;
- 4.6. Wajib mendaftar secara daring (*on-line*) pada laman <http://beasiswa.ristekdikti.go.id/pkpi> ;
- 4.7. Membawa semua dokumen yang diperlukan saat wawancara, meliputi:
 - a. Form-PKPI Luar Negeri Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti yang telah diisi dan disetujui oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia;
 - b. Usulan program kegiatan selama berada di Pendidikan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang **telah disetujui** oleh Promotor/Pembimbing Pertama di Indonesia. Lebih diprioritaskan usulan program kegiatan tersebut sudah memperoleh persetujuan dari calon Supervisor/Mentor di Luar Negeri;
 - c. Usulan program kegiatan sekurang-kurangnya sudah secara eksplisit menyebutkan banyaknya artikel (harus dituliskan judul artikelnya) yang akan ditulis dan/atau diselesaikan dan/atau dipublikasikan bersama calon Supervisor/Mentor di Luar Negeri;
 - d. Surat Rekomendasi yang ditulis Promotor/Pembimbing Pertama pada Pascasarjana penyelenggara BPP-DN (butir-butir Surat Rekomendasi dilampirkan) dengan memperoleh persetujuan dari Direktur Pascasarjana;
 - e. Surat keterangan lulus ujian proposal dari Dekan Sekolah/Direktur Program Pascasarjana atau Ketua Program Studi Pascasarjana;
 - f. Surat penerimaan (*letter of acceptance (LoA)*, *letter of invitation (LoI)*) yang menyatakan bahwa Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri yang dituju siap menerima karyasiswa yang bersangkutan, atau minimal ada surat penerimaan (LoA/LoI) dari calon pembimbing/mentor dengan bidang ilmu yang sejenis dengan calon. Sangat diprioritaskan LoA/LoI ditulis dalam bahasa Inggris dan bersifat tanpa syarat (*unconditional*);
 - g. Bukti kemampuan bahasa Inggris setara TOEFL ITP minimal 500 atau IELTS minimal 5.5;

- h. Draf artikel publikasi (manuskrip) yang disetujui promotor di Indonesia dan calon Supervisor/Mentor di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri;
 - i. Calon Supervisor/Mentor di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri telah memberikan masukan terhadap draft artikel untuk publikasi internasional pada butir h;
 - j. Resume rekam jejak akademik calon pembimbing/mentor Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri dengan melampirkan dokumen biodatanya;
 - k. Deskripsi yang eksplisit desain/skenario/naskah/purwarupa karya seni atau kriya dan/atau yang sejenis, bagi calon dengan bidang keilmuan yang satu rumpun dengan seni dan sastra, yang sudah disetujui promotor di Indonesia.
- 4.8. Harus lulus seleksi administratif yang dilakukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- 4.9. Lulus seleksi wawancara yang dilaksanakan dalam bahasa Inggris oleh Tim Seleksi yang ditetapkan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- 4.10. Mampu menunjukkan kemampuan berkomunikasi lisan dan tulisan dalam bahasa Inggris;
- 4.11. Belum pernah mengikuti program PKPI dari Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- 4.12. Wajib mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

5. PROSES SELEKSI

Proses seleksi penerima beasiswa PKPI tahun 2018 dilaksanakan melalui tahapan berikut:

5.1. Penawaran

Beasiswa PKPI tahun 2018 ditawarkan kepada seluruh dosen tetap Perguruan Tinggi di lingkungan Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti, Kemenristekdikti, yang sedang menempuh studi S3 pada program Pascasarjana penyelenggara BPP-DN. Penawaran tersebut disertai dengan ketentuan, syarat-syarat, borang-borang yang harus diisi oleh pelamar,

batas waktu penawaran, prosedur melamar, proses seleksi, jumlah beasiswa yang tersedia, dan persyaratan-persyaratan lainnya.

Penawaran beasiswa PKPI tahun 2018 disebarluaskan melalui laman <http://sumberdaya.ristekdikti.go.id> dan surat kepada pimpinan Perguruan Tinggi Penyelenggara BPP-DN.

5.2. Tata Cara Pendaftaran

Para calon yang mendaftar untuk memperoleh beasiswa PKPI tahun 2018 harus mengikuti tata cara yang ditentukan berikut:

- a. Proses pendaftaran harus dilakukan secara daring (*on-line*), yaitu melalui laman Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti di <http://beasiswa.ristekdikti.go.id/pkpi>. Tiap pelamar akan mendapatkan nomor registrasi (*registration number*) yang harus dibawa pada saat wawancara;
- b. Pendaftar harus mengunggah (*upload*):
 - i. *Letter of Acceptance*(LoA) atau *Letter of Invitation* (LoI);
 - ii. Sertifikat bahasa Inggris;
 - iii. Usulan kegiatan PKPI secara rinci yang telah disetujui oleh pembimbing dalam negeri dan calon Supervisor/Mentor luar negeri. **Perlu diingat bahwa target kegiatan PKPI adalah publikasi internasional;**
 - iv. Surat ijin Dekan/Sekolah/Direktur Program Pascasarjana tempat studi S3;
 - v. Surat keterangan lulus ujian proposal;
 - vi. Surat kesanggupan dari pembimbing luar negeri.

5.3. Tahapan Seleksi

- a) Seleksi Administrasi
- b) Seleksi akan dimulai dengan pemeriksaan kelengkapan dokumen yang dipersyaratkan pada butir 5.2. bagian b.

c) **Seleksi Tatap Muka**

Proses seleksi tatap muka/wawancara dilaksanakan dalam bahasa Inggris oleh Tim Seleksi BPP-LN yang dibentuk oleh Ditjen Sumberdaya Iptek dan Dikti. Seleksi akan didasarkan pada beberapa aspek, yaitu:

- i. **Aspek Akademik.** Kesiapan pelamar dalam menulis dan menyelesaikan artikel yang akan di publikasikan dan rencana penyelesaian studi setelah pelaksanaan PKPI akan menjadi pertimbangan Tim Seleksi.
- ii. **Aspek Bahasa.** Kemampuan berbahasa Inggris yang baik merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh pelamar. Selain itu, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris juga dinilai ketika pelamar mengikuti wawancara di hadapan Tim Seleksi.
- iii. **Aspek Tan-Akademik.** Persiapan pelamar untuk studi di luar negeri juga merupakan salah satu kriteria yang dinilai, termasuk kesiapan pelamar untuk beradaptasi di negara asing yang berbeda bahasa, tradisi, dan budaya, serta motivasi diri dalam menyelesaikan program PKPI.

6. BEBERAPA HAL YANG PERLU MENDAPAT PERHATIAN DARI SEKOLAH/PROGRAM PASCASARJANA

Butir-butir yang perlu mendapat perhatian dari Sekolah/Program Pascasarjana penyelenggara BPP-DN untuk program ini, meliputi:

1. Program ini tidak dapat dipisahkan dari tugas dan tanggung-jawab Sekolah/Program Pascasarjana/Promotor pengusul yang meliputi:
 - a. Pencarian Perguruan Tinggi Luar Negeri mitra (laboratorium, profesor, dan lainnya) yang dituju;
 - b. Kelengkapan berkas administrasi dan penentuan program kerja setiap pendaftar;
 - c. Ketentuan lain di luar yang sudah diatur selama tidak bertentangan dengan yang telah ditentukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
2. Supervisor/Mentor di luar negeri harus setingkat profesor, doktor, atau dosen senior di bidang ilmu yang linier atau minimal serumpun dengan pendaftar;

3. Seorang supervisor/mentor di luar negeri diperbolehkan menerima maksimum 4 (empat) peserta PKPI;
4. Sangat direkomendasikan bahwa Perguruan Tinggi/Institusi Riset tujuan di Luar Negeri adalah Perguruan Tinggi yang memiliki reputasi baik.

7. PERAN DITJEN SUMBER DAYA IPTEK dan DIKTI

- a. Penyanggah dana program;
- b. Seleksi administrasi;
- c. Mengumumkan hasil seleksi administrasi;
- d. Menyelenggarakan wawancara;
- e. Mengumumkan hasil seleksi;
- f. Menyelenggarakan lokakarya dan seminar hasil.

8. PERAN PENERIMA PROGRAM BEASISWA PKPI

- a. Wajib mengikuti kegiatan lokakarya pra-keberangkatan yang waktu dan tempatnya akan ditentukan oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- b. Wajib menandatangani kontrak kegiatan di Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- c. Wajib melaksanakan kegiatan sesuai usulan kegiatan;
- d. Wajib membuat laporan akhir;
- e. Wajib mengikuti Seminar Hasil.

9. BAGAN ALIR PROSES SELEKSI PKPI

Bagan alir proses seleksi PKPI tahun 2018 disajikan pada Lampiran 1.

10. KETENTUAN LAIN

Ketentuan lain yang perlu diperhatikan meliputi berikut ini:

- 10.1. Setelah selesai mengikuti program ini, penerima beasiswa PKPI wajib secepatnya kembali sebagai mahasiswa Pascasarjana pengirim dan secepatnya menyelesaikan studi S3-nya.
- 10.2. Selama mengikuti program kegiatan PKPI di Perguruan Tinggi/Institusi Riset Luar Negeri, peserta dilarang melakukan kegiatan lain di luar kegiatan PKPI dan/atau kegiatan studi S3-nya.

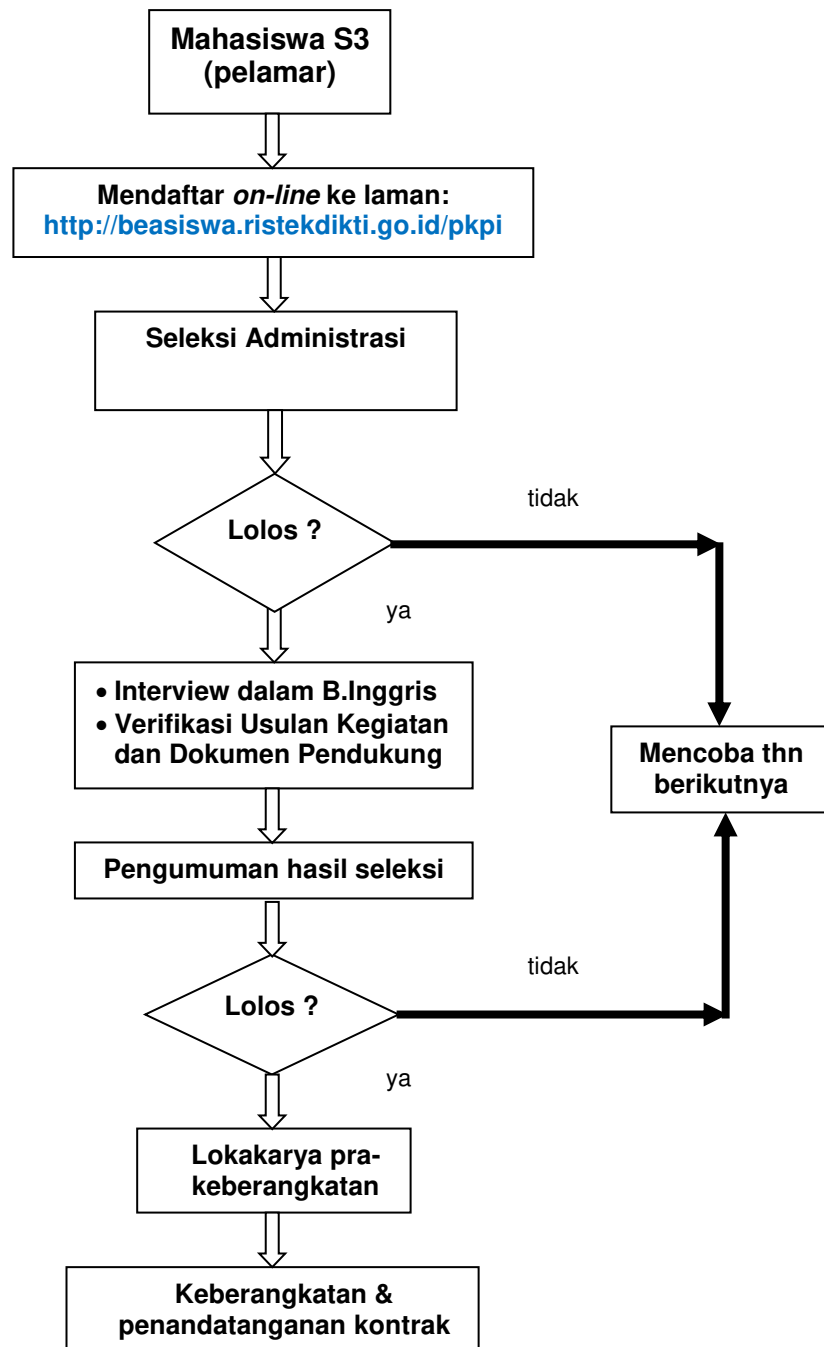
- 10.3. Pelanggaran atas ketentuan-ketentuan di atas akan dikenakan sanksi akademik maupun administrasi kepada penerima beasiswa PKPI, baik oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti maupun Pascasarjana tempat studinya.
- 10.4. Jika peserta menerima beasiswa BPP-DN, maka selama di luar negeri BPP-DN dihentikan. Beasiswa BPP-DN akan diaktifkan kembali ketika peserta kembali melanjutkan studinya di sekolah Pascasarjana semula di Indonesia.
- 10.5. Peserta PKPI secara tertulis wajib membuat laporan akhir kegiatan, dengan melampirkan semua artikel dan/atau manuskrip yang dihasilkan selama berkegiatan PKPI di Luar Negeri (format Laporan Akhir Kegiatan dapat dilihat pada lampiran) dan mempresentasikan hasil kegiatan tersebut dalam **Seminar Sehari** yang waktunya akan ditetapkan kemudian oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti;
- 10.6. Apabila peserta PKPI hanya dapat melaksanakan sebagian dan/atau tidak dapat menyelesaikan kegiatan sesuai rentang waktu yang telah disepakati, maka peserta PKPI wajib melaporkan kepada Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti pada kesempatan pertama dan wajib mematuhi segala ketentuan yang berlaku dalam pengembalian beasiswa PKPI yang sudah diterimanya.

11. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan PKPI (*tentatif*) disajikan pada tabel berikut.

Kegiatan	Waktu
Pendaftaran Peserta	April 2018
Seleksi Administrasi	Mei 2018
Seleksi Tatap Muka (dalam bahasa Inggris)	Mei 2018
Pengumuman Final Peserta	Juni 2018
Pengurusan administrasi keberangkatan	Juli 2018
Lokakarya Pra Keberangkatan	Agustus 2018
Penandatanganan Kontrak (dilakukan saat lapor keberangkatan ke LN di Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti)	Agustus 2018
Periode Pelaksanaan Kegiatan	Agustus - Desember 2018
Seminar Hasil Kegiatan Peserta PKPI Tahun 2018	Februari 2019

Lampiran 1: Bagan Alir Proses Seleksi PKPI Tahun 2018.



Lampiran 2: Format Laporan Kegiatan PKPI Tahun 2018



**LAPORAN
BEASISWA PENINGKATAN KUALITAS PUBLIKASI INTERNASIONAL MAHASISWA S3
TAHUN ANGGARAN 2018**

OLEH
(Nama Lengkap Peserta)
(Program Pascasarjana)

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI
DIREKTORAT KUALIFIKASI SUMBER DAYA MANUSIA
2018**

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Kegiatan
- b. Tujuan Kegiatan
- c. Manfaat Kegiatan

BAB II RENCANA KEGIATAN

- a. Tempat Kegiatan di Luar Negeri
- b. Waktu Kegiatan
- c. Lingkup Kegiatan
- d. Data Singkat Pembimbing/Mentor di Luar Negeri
- e. Deskripsi Rinci Rencana Kegiatan
- f. Rencana Penyelesaian Studi
- g. Deskripsi Luaran (*output*) Kegiatan
- h. Deskripsi Dampak (*outcome*) Kegiatan

BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

- a. Tahap Persiapan Kegiatan
- b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
- c. Tahap Akhir Kegiatan

BAB IV PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat-surat ijin yang mendukung keberangkatan melaksanakan kegiatan PKPI tahun 2018
2. Fotocopy paspor:
 - a. Halaman identitas
 - b. Halaman Keberangkatan
 - c. Halaman Visa (bilamana ada)
 - d. Halaman Kepulangan
3. Dokumen output kegiatan, antara lain:
 - a. **Manuskrip artikel yang telah diselesaikan untuk publikasi di Jurnal Internasional yang bereputasi**
 - b. Kegiatan lain (bilamana ada), antara lain:
 - i. Ringkasan kerja lapangan
 - ii. Resume kegiatan analisis laboratorium dan data
 - iii. Resume/draft penulisan disertasi
4. Surat-surat pendukung dari Perguruan Tinggi/Institusi Riset di Luar Negeri:
 - a. Fotocopy LoA/LoO/Lol
 - b. Fotocopy rekomendasi/surat keterangan dari Supervisor/Mentor di Luar Negeri
 - c. Sertifikat-sertifikat seminar di Luar Negeri
 - d. Surat keterangan dari KBRI setempat
5. Curriculum Vitae
Foto-foto kegiatan (akademik) yang penting dan relevan.